Volume 8 No1 / 1 April 2026

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia

Sanniccy Stevanus Simamora [1], Asriani Desriwati Purba[2], Rizky Dennis Hutabarat[3], Bayu Wulandari[4]

[1234]PUI Finnace, Program Studi Diploma Keuangan Perbankan, Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

*E-mail : asrianidesriwati @gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan Fintech payment terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatifsdengan jenis penelitian deskriptifskuantitatifsyang bersifat explanatory research. Populasi penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Psikologi Semester 1 Universitas Prima Indonesia berjumlah 170 orang, Sampel penelitian ini sebanyak 83 orang mahasiswa Psikologi Semester 1 Universitas Prima Indonesia yang aktif menggunakan fintech.Pengumpulan data dilakukan melalui pembagian kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian uji fsdimana tingkat signifikan 0,00 < 0,05 menunjukkan Secara simultan, kedua variabel independen (Literasi Keuangan dan Fintech Payment) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa. Hasil penelitian uji t dimana Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) dan Variabel Fintech Payment (X2) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,00 < 0,05, Hal ini menunjukkan bahwa Fintech Payment (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)..Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R2 sebesar 0,585. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 58,5% variasi pada variabel dependen Perilaku Manajemen Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen Literasi Keuangan (X1) dan Fintech Payment (X2). Sementara itu, sisanya sebesar 41,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Literasi keuangan, Fintech payment, Perilaku Keuangan, Manajemen keuangan

Volume 8 No1 / 1 April 2026

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dalam era digitalisasi Revolusi 4.0 telah mengubah cara masyarakat bertransaksi dari uang tunai menjadi sistem pembayaran daring. Transformasi ini mencakup kemudahan transaksi, kecepatan akses informasi, serta penggunaan platform media sosial di perangkat mobile yang memengaruhi pengelolaan keuangan dan gaya hidup. Namun, peningkatan kebutuhan dan perubahan gaya hidup ke arah perilaku konsumtif serta hedonisme sering kali membuat mahasiswa kesulitan dalam mengatur keuangan mereka.

Mahasiswa seharusnya memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup dalam mengelola keuangan pribadi. Masalah sering muncul ketika gaya hidup tidak sesuai dengan kemampuan keuangan, di mana dorongan untuk mencari kepuasan seketika melalui aktivitas di kafe atau pusat hiburan memicu kebiasaan belanja berlebihan sehingga fenomena ini berkontribusi terhadap kesulitan finansial mahasiswa(Makahinda et al., 2025). Selain itu, (Mukti et al., 2022) menyatakan bahwa perilaku ini menghambat kemampuan mahasiswa dalam mengelola dana secara efektif.

Pengelolaan keuangan merupakan aspek krusial yang mencerminkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan terkait penggunaan dana. Menurut (Kurniawan & Prajawati, 2025) manajemen finansial yang buruk dapat menimbulkan masalah jangka panjang seperti kurangnya tabungan dan investasi. Perilaku keuangan yang sehat seharusnya mencakup perencanaan dan pengendalian yang baik, di mana mahasiswa yang efektif dalam mengatur dana akan menunjukkan pilihan finansial yang bijak (Luis & MN, 2020).

Di sisi lain, tingkat literasi memegang peranan penting, (Supriadi, 2021) mendefinisikan literasi sebagai kemampuan memahami dan memanfaatkan informasi secara efektif untuk mengambil keputusan yang tepat. Hal tersebut menekankan bahwa keterampilan ini penting untuk memecahkan masalah sehari-hari. Bersamaan dengan itu, perkembangan internet di Indonesia yang mencapai 143,26 juta pengguna telah mendorong populernya fintech, dimana fintech sebagai inovasi keuangan yang menciptakan model bisnis baru yang lebih praktis (Chatrine et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis "Pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia".

Volume 8 No1 / 1 April 2026

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami serta mengelola keuangan secara bijak yang tercermin melalui kontrol perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan. Konsep ini tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh norma sosial seperti gaya hidup serta sikap positif terhadap pengelolaan keuangan (Makahinda et al., 2025). Literasi keuangan diukur melalui beberapa indikator utama yaitu pengetahuan umum keuangan, pengetahuan tentang manajemen uang, pemahaman mengenai tabungan dan investasi, serta pengetahuan terkait risiko keuangan. Keempat indikator tersebut mencerminkan sejauh mana individu mampu mengelola sumber daya keuangan secara efektif mulai dari perencanaan, pengambilan keputusan hingga kemampuan mengantisipasi ketidakpastian di masa depan. Hipotesis diperkuat oleh penelitian (Diskhamarzaweny et al., 2022) & (Makahinda et al., 2025).

H_1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia.

Layanan teknologi keuangan merupakan sarana yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran secara digital dengan mudah, cepat, aman, dan efisien tanpa menggunakan uang tunai (Chatrine et al., 2025). Penggunaan layanan ini mencerminkan tingkat penerimaan dan pemanfaatan teknologi dalam aktivitas keuangan sehari-hari yang dipengaruhi oleh berbagai aspek, yaitu kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, keamanan, frekuensi penggunaan, efektivitas dan efisiensi, kemudahan akses, promosi dan insentif, serta kemampuan dalam mengontrol pengeluaran. Berbagai aspek tersebut menunjukkan bagaimana layanan teknologi keuangan mampu mendukung kenyamanan, kepercayaan, serta pengelolaan keuangan individu dalam era digital. Hipotesis diperkuat dengan penelitian (Chatrine et al., 2025) &(Mukti et al., 2022).

H_2: *Fintech Payment* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia.

Perilaku manajemen keuangan merupakan proses pengambilan keputusan keuangan yang mencerminkan upaya dalam mengharmonisasikan motif individu dengan tujuan yang ingin dicapai (Diskhamarzaweny et al., 2022). Perilaku ini menggambarkan bagaimana individu merencanakan, mengelola, serta mengevaluasi kondisi keuangan secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kajian pustaka, perilaku manajemen keuangan dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki, teknik

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

dalam menyusun perencanaan keuangan, kegiatan menabung, kegiatan asuransi dan pengeluaran tidak terduga, kegiatan monitoring pengelolaan keuangan, serta evaluasi pengelolaan keuangan. Aspek-aspek tersebut mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara terstruktur, disiplin, dan berkelanjutan. Hipotesis ini juga diperkuat oleh penelitian (Chatrine et al., 2025) &(Mukti et al., 2022), (Diskhamarzaweny et al., 2022) & (Makahinda et al., 2025).

H_3: Literasi Keuangan dan *Fintech Payment* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel mahasiswa semester 1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Sarjana Psikologi Universitas Prima Indonesia yang berjumlah 824 orang, dengan fokus pada mahasiswa semester 1 sebanyak 170 orang. Dari jumlah tersebut, diperoleh 83 mahasiswa yang merupakan pengguna aktif fintech sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yaitu metode pengumpulan data melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab oleh responden sesuai dengan karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian (Amanda & Nurdin, 2022; Sugiyono, 2021). Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup dan terstruktur yang disusun berdasarkan skala Likert. Kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa Sarjana Psikologi semester 1 Universitas Prima Indonesia untuk memperoleh data yang sesuai dengan pengalaman dan pandangan responden. Setiap pernyataan dalam kuesioner disertai dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan, yaitu sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, netral dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1 (Arikunto, 2019). Penggunaan skala Likert dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden secara sistematis terhadap variabel yang diteliti.. Berikut uraian kriteria pemilihan sampel penelitian:

Tabel 1. Kriteria – kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah	Kriteria

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

Jumlah Mahasiswa Sarjana Psikologi Universitas Prima Indonesia	824	Jumlah Mahasiswa Sarjana Psikologi Universitas Prima Indonesia
Jumlah Mahasiswa Psikologi Semester 1 Universitas Prima Indonesia	170	Jumlah Mahasiswa Psikologi Semester 1 Universitas Prima Indonesia
Jumlah Mahasiswa aktif pengguna Fintech	83	Jumlah Mahasiswa aktif pengguna Fintech
Total Sampel		83
Kriteria		Jumlah

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Penelitian ini diukur dengan beberapa variabel yang definisi operasional dan pengukurannya dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen disebut variabel dependen, ini juga dikenal sebagai variabel terikat. Perilaku manajemen keuangan merupakan proses pengambilan keputusan keuangan yang mencerminkan upaya dalam mengharmonisasikan motif individu dengan tujuan yang ingin dicapai (Diskhamarzaweny et al., 2022). Perilaku ini meliputi jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki, teknik dalam menyusun perencanaan keuangan, kegiatan menabung, kegiatan asuransi dan pengeluaran tidak terduga, kegiatan monitoring pengelolaan keuangan, serta evaluasi pengelolaan keuangan, yang secara keseluruhan menunjukkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara terencana dan berkelanjutan.

Variabel Independen

Dalam penelitian ini, variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *Literasi Keuangan dan Fintech Payment*. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara bijak yang tercermin dari kontrol perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan, yang dipengaruhi oleh norma sosial seperti gaya hidup serta didasari oleh sikap positif terhadap pengelolaan keuangan (Makahinda et al., 2025). Literasi keuangan mencakup pengetahuan umum keuangan, pengetahuan tentang manajemen uang, pemahaman mengenai tabungan dan investasi, serta pengetahuan terkait risiko, yang

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

secara keseluruhan menunjukkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif.

Fintech payment merupakan layanan teknologi keuangan yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran secara digital dengan mudah, cepat, aman, dan efisien tanpa menggunakan uang tunai (Chatrine et al., 2025). Penggunaan fintech payment mencakup berbagai aspek, yaitu kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, keamanan, frekuensi penggunaan, efektivitas dan efisiensi, kemudahan akses, promosi dan insentif, serta kemampuan dalam mengontrol pengeluaran, yang secara keseluruhan mencerminkan tingkat pemanfaatan teknologi dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

HASIL

Uji Deskriptif Statistik

Tabel 2. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	112	,50	2,14	1,0677	,35128
Fintech Payment	112	,09	3,87	,6358	,37013
Perilaku Manajemen Keuangan	112	,13	1,00	,6212	,19447
Valid N (listwise)	112	,56	1,00	,8072	,11272
Descriptive Statistics	112	,00	1,00	,6964	,46187
	112	-,10	,48	,0686	,09351
Literasi Keuangan	112				

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 20, maksimum 50, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 36,99 dan standar deviasi sebesar 6,857. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat literasi keuangan responden berada pada kategori sedang hingga tinggi dengan variasi jawaban yang relatif terkendali. Variabel Fintech Payment (X2) memiliki nilai minimum sebesar 25, maksimum 50, dengan nilai rata-rata sebesar 38,82 dan standar deviasi sebesar 6,874. Nilai rata-rata yang cukup tinggi menunjukkan bahwa

penggunaan fintech payment oleh responden tergolong baik dan mulai menjadi bagian dari perilaku keuangan mereka.Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 23, maksimum 50, dengan rata-rata sebesar 39,72 dan standar deviasi 7,150. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku manajemen keuangan responden secara umum berada pada tingkat yang baik dengan variasi yang cukup terkendali.

Uji Kualitas Data

Variabel	Validitas	Reliabilitas
Literasi Keuangan (X1)	Rhitung > 0,215	0,875
Fintech Payment (X2)		0,894
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)		0,901

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Untuk mengetahui apakah pernyataan yang diajukan terhadap responden valid atau tidak maka diperlukan suatu Uji validitas dengan ketentuan r-hitung > r-tabel dalam penelitian ini r-tabel adalah 0,2159, dan signifikan <0,05. Berdasarkan hasil uji validitas semua pernyataan valid karena nilai Rhitung > 0,2159 dan signifikansi < 0,05. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha. Seluruh nilai berada di atas 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel, bahkan termasuk kategori tinggi karena berada di antara 0,80 – 0,90. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item kuesioner memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan mampu mengukur konstruk masing-masing variabel secara akurat.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas	Multikolinearitas		Heterokedastisitas
	Asymp.sig (2-tailed)	Tolerance	VIF	Sig. (2-tailed)
Literasi Keuangan	0.060	0.527	1.898	0.561
Fintech Payment		0.527	1.898	0.561

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Hasil uji normalitas menunjukkan distribusi residual normal dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,060 (>0,05), yang menunjukkan bahwa tidak ada penyimpangan dari distribusi normal. Karena memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0,10, semua variabel independen dalam model regresi memenuhi kriteria bebas multikolinearitas.

Volume 8 No1 / 1 April 2026

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam model memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada penyimpangan varians galat.

Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Model Regresi Berganda

Coefficients[a]

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.055	2.587		4.660	.000
	X1_LK	.300	.085	.345	3.525	.001
	X2_FP	.427	.085	.492	5.027	.000

a. Dependent Variable: Y_PMK

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Tabel hubungan regresi linear berganda dijelaskan dengan formula:

Y = 12,055 + 0,300X1 + 0,427X2 + e

Konstanta (α) sebesar 12,055 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (Literasi Keuangan dan Fintech Payment) dianggap bernilai nol, maka nilai Perilaku Manajemen Keuangan adalah sebesar 12,055. Variabel X1 (Literasi Keuangan) sebesar 0,300 menunjukkan koefisien bernilai positif, artinya setiap peningkatan satu satuan Literasi Keuangan akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,300 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan signifikan secara statistic. Variabel X2 (Fintech Payment) sebesar 0,427 menunjukkan koefisien bernilai positif, artinya setiap peningkatan satu satuan Fintech Payment akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,427 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan signifikan secara statistik.

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.055	2.587		4.660	.000
	X1_LK	.300	.085	.345	3.525	.001
	X2_FP	.427	.085	.492	5.027	.000

a. Dependent Variable: Y_PMK

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 3,525 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari α = 0,05 (0,001 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Variabel Fintech Payment (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 5,027 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari α = 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Fintech Payment (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji Simultan (F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1870.749	2	935.375	58.913	.000[b]
	Residual	1270.180	80	15.877		
	Total	3140.930	82			

a. Dependent Variable: Y_PMK

b. Predictors: (Constant), X2_FP, X1_LK

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Volume 8 No1 / 1 April 2026

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan pada Tabel 3.9, diperoleh nilai F hitung sebesar 58,913 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari α = 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Literasi Keuangan (X1) dan Fintech Payment (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Artinya, kedua variabel bebas bersama-sama mampu menjelaskan perubahan pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa psikologi UNPRI secara signifikan.

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 7. Model Summary[b]

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772[a]	.596	.585	3.98463

a. Predictors: (Constant), X2_FP, X1_LK

b. Dependent Variable: Y_PMK

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada Tabel 3.10, diperoleh nilai R Square sebesar 0,596 dan Adjusted R Square sebesar 0,585. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 58,5% variasi pada variabel dependen Perilaku Manajemen Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen Literasi Keuangan (X1) dan Fintech Payment (X2). Sementara itu, sisanya sebesar 41,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti, seperti faktor motivasi pribadi, pengetahuan investasi, kebiasaan finansial, lingkungan sosial, dan faktor lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki kemampuan penjelasan kategori sedang hingga tinggi, meskipun masih terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa psikologi UNPRI.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai t hitung = 3,525 dengan signifikansi 0,001 < 0,05, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Koefisien regresi (B) sebesar 0,300

berarti setiap peningkatan Literasi Keuangan satu satuan akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,300 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Secara teoritis, literasi keuangan yang baik dapat membantu individu memahami pengelolaan uang, membuat keputusan keuangan yang tepat, dan menggunakan fintech payment secara efisien, sebagaimana dijelaskan oleh (Diskhamarzaweny et al., 2022) & (Makahinda et al., 2025). Hasil ini konsisten dengan teori tersebut, menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman literasi keuangan lebih baik cenderung mampu mengatur pengeluaran, menabung, dan mengelola pembayaran digital dengan lebih efektif.Dengan demikian, Literasi Keuangan (X1) memiliki peran penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan yang optimal, dan peningkatan literasi dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara mandiri dan bertanggung jawab.

Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, variabel Fintech Payment (X2) memiliki nilai t hitung = 5,027 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, menunjukkan bahwa Fintech Payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Koefisien regresi (B) sebesar 0,427 berarti setiap peningkatan penggunaan Fintech Payment satu satuan akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,427 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Secara teoritis, penggunaan fintech payment mempermudah mahasiswa dalam melakukan transaksi keuangan, mencatat pengeluaran, dan mengelola tabungan atau pembayaran secara digital, sebagaimana dijelaskan oleh (Chatrine et al., 2025) &(Mukti et al., 2022). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang lebih aktif menggunakan fintech payment cenderung memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik, lebih teratur, dan lebih sadar terhadap arus kas pribadi. Dengan demikian, Fintech Payment (X2) berperan penting dalam meningkatkan perilaku manajemen keuangan mahasiswa, terutama dalam hal efisiensi, pencatatan transaksi, dan pengendalian pengeluaran secara digital. Peningkatan literasi dan akses terhadap fintech payment dapat menjadi strategi efektif untuk membentuk kebiasaan keuangan yang lebih sehat dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia. Selain itu, fintech payment (X2)

juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai uji F yang signifikan serta nilai Adjusted R^2 sebesar 0,585, yang berarti bahwa 58,5% variasi perilaku manajemen keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan fintech payment, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian seperti motivasi pribadi, lingkungan sosial, atau pengalaman finansial sebelumnya. Berdasarkan hasil tersebut, penulis memberikan beberapa saran, yaitu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi perilaku manajemen keuangan, seperti penghasilan pribadi, pengetahuan investasi, disiplin finansial, atau lingkungan sosial agar model penelitian menjadi lebih komprehensif. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan melalui pendidikan formal maupun sumber online serta memanfaatkan fintech payment secara bijak guna mendukung pengelolaan keuangan pribadi yang lebih efektif. Bagi akademisi dan lembaga pendidikan, disarankan untuk memberikan program pembelajaran atau workshop mengenai literasi keuangan dan pemanfaatan fintech payment sebagai bagian dari kurikulum agar mahasiswa mampu membentuk perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Sementara itu, bagi pemerintah dan lembaga finansial, diharapkan dapat memberikan dukungan melalui edukasi finansial, penyediaan akses fintech yang aman, serta kampanye literasi keuangan untuk mendorong mahasiswa mengelola keuangan secara bertanggung jawab dan mandiri.

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

REFERENSI

Amanda, D., & Nurdin, M. A. (2022). Sampling Dan Distribusi Sampling : Menganalisis Metode Dan Distribusi Sampling. ResearchGate.

Chatrine, S. I., Sari, M. I., & Wijayantini, B. (2025). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa di Kabupaten Jember. 3, 1–16.

Diskhamarzaweny, M.Irwan, & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. Jurnal Ekonomi Al-Khitmah, 4(1), 35–49. https://doi.org/https://doi.org/10.36378/khitmah.v4i1.2514

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

Kurniawan, M. R. F., & Prajawati, M. I. (2025). Dampak tingkat literasi keuangan, fomo, dan overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa uin malang. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, 3(10), 80–92. https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v3i10.6694

Luis, L., & MN, N. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 2(4), 994. https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9883

Makahinda, E. E., Lambey, R., & Rondonuwu, S. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan (Studi pada mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado) Edgar Eleazar Makahinda. Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat, 3, 568–578. https://doi.org/10.58784/mbkk.396

Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 1(1), 52–58. https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10389

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Supriadi, I. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keluarga ibu rumah tangga di desa manurung kota malili. http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/15079/